

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BLENDS CLIP CARDS* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Abstrak

Adriani Safitri, 2022, *Pengaruh Penggunaan Media Blends Clip Cards Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Watansoppeng.* Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar (Dibimbing Oleh Andi Sri Wahyuni Asti dan Sitti Nurhidayah Ilyas).

Penelitian ini merupakan penelitian Eksperimen guna mendeskripsikan kemampuan membaca awal pada anak usia 5-6 tahun melalui media *Blends Clip Cards* sebelum dan setelah diberi perlakuan serta untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Penggunaan Media *Blends Clip Cards* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Watansoppeng. Variabel bebas dalam penelitian ini ialah media *Blends Clip Cards* variabel terikatnya ialah Kemampuan Membaca Permulaan. Populasi dalam penelitian ini ialah kelompok B di TK Negeri Pembina Watansoppeng. Sampel pada penelitian ini berjumlah 12 peserta didik. 6 peserta didik tergolong kelompok eksperimen dan 6 peserta didik pada dikelompok kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah analisis statistik deskriptif dan analisis non parametrik. Hasil analisis data yang diperoleh. $Asym (2-tailed) = 0,027 < 0,05$ H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya kemampuan membacapermulaan pada kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol, ini membuktikan media *Blends Clip Cards* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

Kata kunci : Media *Blends Clip Cards*, Kemampuan membaca permulaan

Adriani Safitri, 2022, The Influence of Using The Blends Clip Cards Media on Early Reading Ability of 5-6 Year Old Students in The State Kindergarten of Pembina Watansoppeng. Thesis. Early Childhood Education Teacher Education Study Program Faculty of Education Universitas Negeri Makassar. (Supervised by Andi Sri Wahyuni Asti and Sitti Nurhidayah Ilyas).

This research aims to determine the description of students' early reading abilities in children aged 5-6 years through the Blends Clip Cards Media by seeing the comparison before being treated and after being given treatment and to determine whether or not there is an influence of using The Blends Clip Cards Media on Early Reading Ability of students Aged 5-6 Years at the State Kindergarten of Pembina Watansoppeng. The independent variable in this study was The Blends Clip Cards media and the dependent variable was Early Reading Ability. The study's population was group B in the State Kindergarten of Pembina Watansoppeng. The sample in this study was 12 children. 6 children were set as the experimental class and 6 children were grouped as the control class. Data collection techniques used were descriptive statistical analysis and non-parametric analysis. The results of data analysis obtained, $Asym (2 - tailed) = 0.027 < 0.05$ H_1 is accepted and H_0 is rejected, which means the early reading ability on experimental group was better than the control group, this proves that The Blends Clip Card Media gives significant effect early reading ability in early childhood.

Keywords: Media *Blends Clip Cards*, Beginning reading ability

PENDAHULUAN

Pendidikan awal pada jenjang prasekolah sejak umur 0- 6 tahun, adalah usia prioritas dalam menanamkan kebiasaan, menguatkan karakter, serta menggali berbagai potensi anak melalui pengalaman bermain dan stimulasi yang diterima oleh panca indera serta pengaruh lingkungan sekitar (Maciej Serda et al., 2013). Manusia di usia awal kehidupan mestinya difasilitasi proses perkembangannya dengan semaksimal mungkin dikarenakan masa ini merupakan periode yang paling rentan untuk menanamkan segala nilai yang sangat berpengaruh bagi kehidupan di masa yang akan datang (Zaini, 2019). Olehnya ini penanaman nilai-nilai moral dan pembentukan karakter bagi anak usia dini harus dilakukan agar terciptanya manusia yang paripurna yang berkepribadian dan bermoral serta memiliki perilaku yang diterima di kalangan sosial baik lingkungan keluarga, sekolah dan dimana pun berada (Sabri et al., 2020).

Strategi pembelajaran Pengajaran oleh pendidik dengan bantuan media pembelajaran dapat mengurangi kemonotonan pembelajaran (Saracho & Spodek, 1995). Jika media yang baik dapat membawa kegembiraan bagi siswa, mereka tidak akan bosan dan lingkungan belajar akan lebih menarik (Barnett, 1990). Game ini menjanjikan untuk memicu imajinasi anak-anak sehingga pendidik dapat melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak secara langsung (Wahyuni & Azizah, 2020). Bermain konstruktif terjadi ketika anak berpartisipasi dalam menciptakan atau membangun produk atau memecahkan masalah yang diciptakan sendiri (Bleses et al., 2018). Dapat bermain secara konstruktif memperkuat belajar Kemampuan akademik, kemampuan menalar, kemampuan memecahkan masalah (Zahro, 2015).

(Sudrajat et al., 2020) Pembelajaran anak usia dini harus menjadikan apa yang dipelajari anak lebih berkesan dan bermakna melalui interaksi langsung dengan objek dan pengalaman nyata dengan berbagai media dan sumber belajar. (Zamzami, 2020) Pengalaman langsung anak dibandingkan dengan sekadar menyuruh anak membayangkan suatu kegiatan. (Nurdin & Anhusadar, 2020) Banyak profesional pendidikan merencanakan kegiatan kelas yang menggabungkan humor, mendorong permainan kreatif, dan mendorong kreativitas. permainan konstruktif adalah salah satu permainan yang paling umum digunakan di taman bermain prasekolah . Ini memiliki banyak keuntungan bagi anak-anak. (Ayuni et al., 2020) misalnya, Anda dapat mengembangkan keterampilan kreativitas (kreativitas), melatih keterampilan motorik halus, mengembangkan fokus motorik, daya tahan.

(Black et al., 2017) Pendidikan utamanya membantu individu berkembang dalam hal intelektual, kualitas hidup serta dalam memperjuangkan hidup yang sejahtera, sejalan dengan pendapat tersebut maka pendidikan merupakan upaya yang harus diberikan sejak dini pada mereka yang berada pada masa periode emas (golden age)(Daelmans et al., 2017). Anak usia dini dalam tumbuh kembang yang pesat dikatakan sebagai lonjakan perkembangan karena usia ini merupakan waktu yang sangat berharga ketimbang usia setelahnya. Pendidikan menjadi wadah dalam merangsang segala aspek perkembangan anak mulai dari fisik maupun psikis pada anak (Lo et al., 2017).

(Nida, 2019) Anak usia dini ialah sebagai usia yang dianggap sangat mempengaruhi dalam proses pembentukan kepribadian dan juga karakter anak serta untuk perkembangan intelegensia anak secara permanen, ini didukung (Kanda et al., 2022) pendidikan anak usia dini diartikan dengan usaha dalam melaksanakan rangsangan, bimbingan, pengasuhan dan pemberian aktivitas pembelajaran yang dapat mengeksplorasi keterampilan dan kemampuan anak. (TANU & TANU, 2019) Pendidikan bagi anak merupakan wadah untuk anak sejak 0 tahun hingga 8 tahun agar dapat mengembangkan dan mengeksplorasi potensi dirinya, baik itu potensi sosial emosional, potensi bahasa, potensi kognitif, dan juga potensi fisik. (Majdah,

2019) Pendidikan anak usia dini ini sendiri wajib berdasarkan terhadap kebutuhan anak yang diselaraskan dengan berbagai nilai yang dianut atau dipegang oleh lingkungan sekitarnya. (Farida & Pd, 2016) berdasarkan pada tahapan perkembangan psikologis anak dan fisik anak, dilakukan dalam suasana bermain yang menyenangkan dan didesain agar dapat mengeksplorasi dan juga mengoptimalkan potensi anak.

Pendidikan anak usia dini didefinisikan dengan jenjang pendidikan yang posisinya paling dasar dan memainkan peranan strategis dalam upayanya untuk mengembangkan individu yang berkarakter (Rahman & Haryanto, 2014). Periode kehidupan manusia sejak buaian hingga berusia enam tahun sebagai masa kritis dan juga strategis agar dapat memberi pengaruh terhadap pencapaian pembelajaran yang optimal (Khairunnisak, 2015). Anak usia dini ialah sebagai usia yang dianggap sangat mempengaruhi dalam proses pembentukan kepribadian dan juga karakter anak serta untuk perkembangan intelegensia anak secara permanen (Pratiwi, 2020) pendapat ini didukung pernyataan (Aulina, 2012) pendidikan anak usia dini diartikan dengan usaha dalam melaksanakan rangsangan, bimbingan, pengasuhan dan pemberian aktivitas pembelajaran yang dapat mengeksplorasi keterampilan dan kemampuan anak..

(Aisyah et al., 2020) Tumbuh kembang anak di usia awal menjadi periode yang perlu mendapat perhatian lebih, diberikan melalui penyesuaian tahap perkembangan anak dan tugas-tugas perkembangannya yang distimulasi guna optimalisasi pembangunan karakter dan kepribadian anak yang dikenal dengan masa emas dalam periode kehidupan manusia. Salah satu komponen yang sangat penting dikuasai oleh anak yaitu kemampuan berbahasa anak (Maharwati, 2019). Hal ini merupakan pondasi yang mendukung anak dalam memaksimalkan potensi yang ada baik dalam aspek kognitif terlebih lagi dalam kesejahteraan dalam bersosial (Anggraeni & Alpian, 2019).

Perkembangan Bahasa bagi anak penting untuk mendapat afirmasi karena sebagaimana yang diketahui Bahasa menjadi alat tukar informasi, interaksi, komunikasi serta menyampaikan maksud dan gagasannya (Adharina & Pertiwi, 2016). Bahasa juga merupakan salah satu aspek yang sangat berpengaruh dalam kehidupan bersosial dan mempengaruhi taraf berpikir anak melalui stimulus yang mereka terima (Kharisma & Arvianto, 2019).

Dalam berbahasa anak juga harus terampil pada kemampuan membaca, yang dimaksudkan di usia awal anak adalah bukan membaca kalimat-kalimat yang tertulis secara langsung namun membaca di usia awal merupakan keterampilan mengenal simbol, menyusunnya menjadi satu kata lalu melafalkannya yang mana hal ini merupakan proses pengenalan huruf yang dilakukan dengan berbagai media, permainan, dan suasana bermain yang mendominasi untuk membuat anak berminat dalam mengasah kemampuannya (Bleses et al., 2018).

METODE

Pendekatan penelitian ini yakni penelitian kuantitatif dengan menggunakan penelitian Quasi Eksperimen dengan jenis *Non Equivalent Control Group Design* untuk melihat Pengaruh Penggunaan Media Blends Clip Cards Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Pembina Watangsoppeng. Pada penelitian yang dilakukan ini terdiri atas dua kelompok, yakni kelompok kontrol serta kelompok eksperimen. Adapun populasinya yaitu peserta didik kelompok B TK Negeri Pembina Watangsoppeng dengan sampel yang berjumlah 12 peserta didik, 6 peserta didik pada kelompok eksperimen dan 6 peserta didik pada kelompok kontrol. kegiatan awal dilaksanakan untuk melihat kemampuan membaca awal anak sebelum melaksanakan program penelitian bermain dengan blend card sebagai bahan ajar. Berikutnya ialah bahwa tes akhir ini tujuannya ialah agar dapat mengetahui kemampuan membaca awal anak sesudah

diberikan perlakuan bermain dengan blend card. Untuk penelitian yang dilakukan ini, teknik dalam mengumpulkan data penelitian yang peneliti gunakan ialah berupa dokumentasi, observasi, dan juga tes, sementara itu untuk teknik analisis digunakan analisis statistik deskriptif serta analisis statistik non parametrik melalui aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

TK Negeri Pembina Watansoppeng adalah lembaga pendidik program kegiatannya mengacu pada kurikulum 2013 yang diadaptasi dengan kebutuhan stimulus bagi anak dini. Proses belajar mengajar yang dilaksanakan di TK Negeri Pembina Watansoppeng yang mengacu pada rancangan perencanaan pembelajaran dengan tema-tema yang dilaksanakan di TK..

Tabel 4.3 Kemampuan membaca permulaan Anak Sesudahdiberikan perlakuan (*Treatment*) kelompok Kontrol

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Belum Berkembang	2	33%
2	Mulai Berkembang	3	50%
3	Berkembang Sesuai Harapan	1	17%
4	Berkembang Sangat Baik	0	0%
		6	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian di Kelompok B TK Pembina Watansoppeng

Kemampuan membaca awal Anak setelah diberikan perlakuan (*Treatment*) menunjukkan Kelas kontrol dari 6 orang anak, ada 2 memperoleh persentase 33% yang belum mampu menyebutkan simbol-simbol huruf, belum mampu mengenali huruf ,belum mampu membaca gambar dan mengenali kata dan mampu menyebutkan kata tersebut. sehingga tergolong Belum Berkembang (BB). diketahui 3 memperoleh persentase 50% % yang belum mampu menyebutkan simbol-simbol huruf, belum mampu mengenali huruf ,belum mampu membaca gambar dan mengenali kata dan mampu menyebutkan kata tersebut namun masih dibantu guru/peneliti dan digolongkan kategori Mulai Berkembang (MB). Data menunjukkan 1 peserta didik memperoleh persentase 17% % yang belum mampu menyebutkan simbol-simbol huruf, belum mampu mengenali huruf ,belum mampu membaca gambar danmengenali kata dan mampu menyebutkan kata tersebut namun kadang dibantu guru sehingga tergolong kategori Berkembang Sangat Baik (BSH) dan Tidak terdapat anak yang termasuk pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

Tabel 4.4 Kemampuan membaca permulaan Anak Sesudah diberikan perlakuan (*Treatment*) Kelompok Eksperimen

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Belum Berkembang	0	0%
2	Mulai Berkembang	0	0%
3	Berkembang Sesuai Harapan	2	33%
4	Berkembang Sangat Baik	4	67%
		6	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian di Kelompok B TK Pembina Watansoppeng

Data menunjukkan Kemampuan membaca permulaan Anak Setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dari Kelas kontrol, tidak terdapat anak yang tergolong belum berkembang (BB) dan kategori mulai berkembang (MB). Diketahui ada 2 anak dengan olehan persentase 33% % yang belum mampu menyebutkan simbol-simbol huruf, belum mampu mengenali huruf ,belum mampu membaca gambar dan mengenali kata dan mampu menyebutkan kata tersebut dengan dibantu oleh guru sehingga tergolong Berkembang Sangat Baik (BSH). Diketahui 4 anak memperoleh persentase 67% % yang belum mampu menyebutkan simbol-simbol huruf, belum mampu mengenali huruf ,belum mampu membaca gambar danmengenali kata dan mampu menyebutkan kata tersebut tanpa dukungan guru dan mampu membantu temannya sehingga tergolong Berkembang Sangat Baik (BSB).

SIMPULAN

Mengacu pada hasil penelitian yang dilakukan dengab pelaksanaan pembelajaran melalui pemanfaatan media *Blend cards* guna meningkatkan keterampilan membaca permulaan bagia anak usia dini, hasil penelitian menunjukkan perbedaan kemampuan pada kelompok eksperimen yang lebih meningkat ketimbang kemampuan membaca permulaan pada anak yang tergolong kelompok control. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam pemberian Media *Blends Clip Cards* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Watansoppeng, bisa kita diihat pada hasil yang menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan membaca permulaan anak pada kelempok kontrol memperoleh nilai Asym (2-tailed) 0,074 adapun hasil perhitungan kemampuan membaca permulaan anak pada kelempok eksperimen memperoleh nilai Asym (2-tailed) 0,027.

DAFTAR PUSTAKA

- Adharina, O. :, & Pertiwi, D. (2016). STUDY DESKRIPTIF PROSES MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1).
<https://doi.org/10.21831/JPA.V5I1.12372>
- Aisyah, S., Yarmi, G., Sumantri, M. S., & Iasha, V. (2020). Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pendekatan Whole Language di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 637–643. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V4I3.393>
- Anggraeni, S. W., & Alpian, Y. (2019). Penerapan metode Teams Games Tournament (TGT) untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 181.
<https://doi.org/10.25273/PE.V9I2.5086>

- Aulina, C. N. (2012). Pengaruh Permainan Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 1(2), 131–144. <https://doi.org/10.21070/PEDAGOGIA.V1I2.36>
- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414. <https://doi.org/10.31004/OBSESI.V5I1.579>
- Barnett, L. A. (1990). Developmental Benefits of Play for Children. *Journal of Leisure Research*, 22(2), 138–153. <https://doi.org/10.1080/00222216.1990.11969821>
- Black, M. M., Walker, S. P., Fernald, L. C. H., Andersen, C. T., DiGirolamo, A. M., Lu, C., McCoy, D. C., Fink, G., Shawar, Y. R., Shiffman, J., Devercelli, A. E., Wodon, Q. T., Vargas-Barón, E., & Grantham-McGregor, S. (2017). Early childhood development coming of age: science through the life course. *The Lancet*, 389(10064), 77–90. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(16\)31389-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(16)31389-7)
- Bleses, D., Jensen, P., Højen, A., & Dale, P. S. (2018). An educator-administered measure of language development in young children. *Infant Behavior and Development*, 52, 104–113. <https://doi.org/10.1016/J.INFBEH.2018.06.002>
- Daelmans, B., Darmstadt, G. L., Lombardi, J., Black, M. M., Britto, P. R., Lye, S., Dua, T., Bhutta, Z. A., & Richter, L. M. (2017). Early childhood development: the foundation of sustainable development. *The Lancet*, 389(10064), 9–11. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(16\)31659-2](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(16)31659-2)
- Farida, A., & Pd, M. (2016). Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini. *JURNAL RAUDHAH*, 4(2), 2338–2163. <https://doi.org/10.30829/RAUDHAH.V4I2.52>
- Kanda, K., Blythe, S., Grace, R., & Kemp, L. (2022). Parent satisfaction with sustained home visiting care for mothers and children: an integrative review. *BMC Health Services Research*, 22(1). <https://doi.org/10.1186/S12913-022-07666-3>
- Khairunnisak, K. (2015). EFEKTIFITAS MEDIA KARTU DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 15(2), 136. <https://doi.org/10.22373/JID.V15I2.577>
- Kharisma, G. I., & Arvianto, F. (2019). Pengembangan aplikasi android berbentuk education games berbasis budaya lokal untuk keterampilan membaca permulaan bagi siswa kelas 1 SD/MI. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 203. <https://doi.org/10.25273/PE.V9I2.5234>
- Lo, S., Das, P., & Horton, R. (2017). A good start in life will ensure a sustainable future for all. *The Lancet*, 389(10064), 8–9. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(16\)31774-3](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(16)31774-3)
- Maciej Serda, Becker, F. G., Cleary, M., Team, R. M., Holtermann, H., The, D., Agenda, N., Science, P., Sk, S. K., Hinnebusch, R., Hinnebusch A, R., Rabinovich, I., Olmert, Y., Uld, D. Q. G. L. Q., Ri, W. K. H. U., Lq, V., Frxqwu, W. K. H., Zklfk, E., Edvhg, L. V, ... ح, فاطمی (2013). Synteza i aktywność biologiczna nowych analogów tiosemikarbazonowych chelatorów żelaza. *Uniwersytet Śląski*, 7(1), 343–354. <https://doi.org/10.2/JQUERY.MIN.JS>
- Maharwati, N. K. (2019). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA LISAN ANAK PAUD BERBANTUAN MEDIA GAMBAR MELALUI METODE BERCERITA. *Journal of Education Technology*, 2(1), 6. <https://doi.org/10.23887/JET.V2I1.13800>
- Majdah, K. (2019). Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menari Pada Kelompok B di RA Al-Ikhlās Medan. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 92. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v2i2.9102>
- Nida, T. (2019). Pendidikan Karakter Perilaku Sosial Anak Usia Sekolah Dasar dalam

- Keluarga di Kota Banjarmasin. *Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 75–90. <https://doi.org/10.18592/TARBIYAH.V8I1.3009>
- Nurdin, N., & Anhusadar, L. (2020). Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 686. <https://doi.org/10.31004/OBSESI.V5I1.699>
- Pratiwi, C. P. (2020). Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.30734/JPE.V7I1.558>
- Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA FLASHCARD PADA SISWA KELAS I SDN BAJAYAU TENGAH 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127. <https://doi.org/10.21831/JPE.V2I2.2650>
- Sabri, A., Warmansyah, J., Amalina, A., & Aswirna, P. (2020). IMPLEMENTASI PENGINTEGRASIAN KEISLAMAN DALAM PENGENALAN KONSEP MATEMATIKA ANAK USIA DINI. *Math Educa Journal*, 4(1), 23–30. <https://doi.org/10.15548/MEJ.V4I1.1240>
- Saracho, O. N., & Spodek, B. (1995). Children's Play and Early Childhood Education: Insights from History and Theory. *Journal of Education*, 177(3), 129–148. <https://doi.org/10.1177/002205749517700308>
- Sudrajat, C. J., Agustin, M., Kurniawati, L., & Karsa, D. (2020). Strategi Kepala TK dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 508. <https://doi.org/10.31004/OBSESI.V5I1.582>
- TANU, I. K., & TANU, I. K. (2019). PENTINGNYA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI AGAR DAPAT TUMBUH DAN BERKEMBANG SEBAGAI GENERASI BANGSA HARAPAN DI MASA DEPAN. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 19–29. <https://doi.org/10.25078/aw.v2i2.960>
- Wahyuni, F., & Azizah, S. M. (2020). Bermain dan Belajar pada Anak Usia Dini. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15(01), 159–176. <https://doi.org/10.37680/ADABIYA.V15I01.257>
- Zahro, I. F. (2015). PENILAIAN DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI. *Tunas Siliwangi : Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 1(1), 92–111. <https://doi.org/10.22460/TS.V1I1P92-111.95>
- Zaini, A. (2019). Bermain sebagai Metode Pembelajaran bagi Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 3(1), 118. <https://doi.org/10.21043/THUFULA.V3I1.4656>
- Zamzami, E. M. (2020). Aplikasi Edutainment Pendukung Pembelajaran Jarak Jauh TK Merujuk Standar Nasional PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 985–995. <https://doi.org/10.31004/OBSESI.V5I2.750>